

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat tiga strategi yang dilakukan oleh Radio Republik Indonesia Program tiga sebagai media informasi publik terpercaya terhadap pemberitaan Pilkada 2024 ini yaitu menentukan angle pemberitaan Pilkada 2024 melalui rapat perencanaan dan Klinik Berita, strategi mendapatkan kepercayaan publik yang ditunjukkan melalui pencapaian sebagai Radio Terpopuler Tahun 2024 dalam layanan siaran Pemilu dan Pilkada. Serta portal berita rri.co.id berada di peringkat 30 pada tingkat nasional untuk kategori *news* dan *publisher*. Keberhasilan tersebut didapatkan karena RRI mengedepankan kredibilitas, menyeimbangkan antara kuantitas dan kualitas berita, taat pada petunjuk teknis, petunjuk pelaksanaan, dan berlandaskan pada aturan jurnalistik, serta memiliki jadwal internal Redaktur Pelaksana untuk memantau dan mengawasi pemberitaan Pilkada 2024 yang dirilis oleh RRI daerah. Dan strategi yang terakhir yaitu mengoptimalkan SDM, melalui *corporate university* dan *capacity building* dapat mengatasi masalah kekurangan SDM yang mempengaruhi proses produksi pemberitaan Pilkada 2024.
2. Radio Republik Indonesia dalam menjalankan strategi tidak terlepas dari tiga Strategi Penyiaran Susan Tyler Eastman yaitu, Strategi Kesesuaian yang ditunjukkan melalui penyesuaian isi pemberitaan dengan kondisi politik yang terjadi pada saat proses Pilkada 2024, strategi pembentukan kebiasaan yang ditunjukkan pada kebiasaan publik untuk mengakses pemberitaan Pilkada di rri.co.id karena sesuai dengan *timeline* Pilkada serta selalu merilis berita terbaru, dan strategi pengendalian arus pendengar yaitu publik selalu diarahkan untuk membaca artikel Pilkada terkait melalui rangkaian berita khusus untuk menjaga keterlibatan publik.

## 5.2 Rekomendasi

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai strategi Radio Republik Indonesia Programa 3 sebagai media informasi publik terpercaya terhadap pemberitaan Pilkada 2024, maka adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Perlu adanya perluasan objek kajian penelitian yang berkaitan tentang strategi penyiaran pada Lembaga Penyiaran Publik atau instansi media lainnya.
2. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan meneliti dari aspek yang berbeda, menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bisa digunakan untuk mengukur efektivitas strategi penyiaran yang bermanfaat untuk insan media, jurnalis, atau pengamat media.

